

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karakter kristiani adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang yang berpola pada sifat-sifat Kristus yang telah diajarkan. Karakter kristiani sangat berpengaruh bagi kehidupan orang Kristen untuk menentukan karakternya dalam kehidupan sehari-hari ketika berada ditengah-tengah masyarakat. Karakter kristiani yang paling pertama dan utama diterapkan bagi peserta didik antara lain karakter religius agar peserta didik dapat menjalin toleransi dengan baik terhadap penganut agama lain, jujur , bertanggung jawab dan peduli. Di SMPN 3 Baebunta guru PAK telah mengupayakan penerapan karakter tersebut dalam proses pembelajaran PAK. Karakter religius dilakukan dengan cara melatih peserta didik untuk memimpin doa, melatih peserta didik untuk membaca Alkitab dan mengerjakan tugas yang telah diberikan yaitu mengisi buku kegiatan. Karakter jujur dilakukan dengan cara melatih peserta didik untuk tidak menyontek saat ulangan dan melatih peserta didik untuk berani mengakui kesalahan dan meminta maaf. Karakter bertanggungjawab dilakukan dengan cara melatih peserta didik untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dan bertanggungjawab terhadap kesiapan dalam belajar. Karakter peduli dilakukan dengan cara melatih peserta didik untuk peduli terhadap

orang lain dengan memberikan partisipasi berupa pemberian materi dan tenaga. Penerapan karakter kristiani yang dilakukan kurang optimal karena guru PAK kurang kreatif, konsekuen dan konsisten bahkan belum melibatkan pihak lain khususnya orang tua yang terlibat secara bersama dalam pembentukan karakter tersebut.

B. Saran

1. Sekolah

Sekolah sangat berperan penting dalam memberlakukan penerapan karakter kristiani dalam proses pembelajaran. Sebaiknya semua pihak di sekolah dapat bekerjasama, untuk menerapkan karakter kristiani.

2. Guru PAK UPT SMPN 3 Baebunta

Penerapan karakter kristiani sebaiknya guru PAK meningkatkan kualitas pembelajaran tentang materi-materi yang berhubungan dengan karakter kristiani dan menggunakan metode yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2015.
- Brill J. Wesley. *Tafsiran Surat Ibrani*. Bandung: Kalam Hidup, 2004.
- Budiyana, Hardi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*. Karanganyar: Berita Hidup Seminary, 2011.
- Edision, F. Thomas. *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani: Menabur Norma Menuai Nilai*. Jawa Barat: Kalam Hidup, 2018.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implimentasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Heer, J.J. De. *Tafsiran Alkitab: Injil Matius Pasal 1-22*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Henry Matthew. *Tafsiran Injil Matius 1-14*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2014.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Paul Suparno, SJ. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Su'adah, Uky Syauqiyyatus. *Pendidikan Karakter Religius*. Jawa Timur: Global Aksara Pres, 2021.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitati*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- — —. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suwandi, Basrowi dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renike Cipta, 2008.
- Tong, Mary Setiawan dan Stephen. *Seni Membentuk Karakter*. Jakarta: LRII, 1995.
- Wahyudi, Adi Suprayitno dan Wahid. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Yusuf Danda dan Seriyanti. *Metode Penelitian Kualitatif*. Palopo: Pusat Pengembangan Materi Ajar, 2016.

Jurnal

Dwi Agus Setiawan, Vera Hayatun Sunnah, Prihatin Sulistyowati. "Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi Dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 8, No.2 (2018): 37–44.

Porita Devi Junitawati, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, dan Fipin Lestari. "Memahami Karakteristik Anak" (2020): 1–42.

Rantesalu, Marsi Bombongan. "Karakter Kejujuran Dalam Gereja Masa Kini." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, No. 1, no. (2020): 43–54.

Rika Aswidar dan Siti Zahara Saragih. "Karakter Religius, Toleransi, Dan Displin Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal IMIAH Pendidikan dan Pembelajaran* 6, No. 1 (2021): 134–142.

Rusmana, Adistia Oktafiani. "Penerapan Pendidikan Karakter Di SD." *Jurnal Eduscience* 4, No. 2 (2019): 74–80.

Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani. "Pembentukan Karakter Bertanggungjawab Siswa Pada Pembelajaran Melalui Implementasi Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan* 7, No. 1 (2021): 110–121.

Telaumabanua, Arozatulo. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karater Siswa." *Jurnal Fidei* 1, No. 2 (2018): 219–231.

Wiseza, Fitria Carli. "Implementasi Nilai Karakter Jujur Di Sekolah BundaPaud Kerenci." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 4, No. 2 (2007): 143–165.

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Narasumber:

Wawancara Dengan Arjhansyah Matande, dan Gracia Mulawati Sau, Salulemo, Luwu Utara 27 Mei 2022.

Wawancara Dengan Darmin Laen Datu, S.Th., Salulemo, Luwu Utara 27 Mei 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembaran Hasil Cek Plagiasi

Surat Keterangan Penelitian

Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

➤ Pedoman Observasi

No.	Aspek yang di amati	Hasil pengamatan
1	Mengamati bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen dalam menerapkan karakter kristiani religius, jujur, bertanggungjawab, dan peduli dalam pembelajaran PAK.	
2	Mengamati bagaimana cara mengajar guru PAK dalam proses pembelajaran.	
3	Mengamati bagaimana perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	

➤ Pedoman Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Apa yang Ibu pahami tentang karakter kristiani?	
2.	Bagaimana penerapan karakter kristiani religius, jujur, bertanggungjawab, dan peduli?	
3.	Apa yang anda pahami tentang karakter kristiani?	
4.	Apakah karakter kristiani penting dalam keluarga dan sekolah?	
5.	Bagaimana guru PAK menerapkan karakter kristiani religius, jujur, bertanggungjawab, dan peduli	

TRANSKRIP OBSERVASI DAN WAWANCARA

➤ Transkrip Observasi

No.	Aspek yang di amati	Hasil pengamatan
1	Mengamati bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen dalam menerapkan karakter kristiani religius, jujur, bertanggungjawab, dan peduli dalam pembelajaran PAK.	Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 27 Mei 2022 di UPT SMPN 3 Baebunta, keempat penerapan karakter tersebut sesuai dengan pengamatan penulis pada saat di dalam kelas. Peserta didik benar-benar diberikan penerapan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan melibatkan langsung peserta didik dengan memberikan tugas seperti mengisi buku kegiatan dan selalu memberikan nasehat agar peserta didik selalu bersikap jujur pada saat mengerjakan soal ulangan bahkan dalam setiap tindakan yang dilakukan. Selain itu, peserta didik dilatih untuk berani tampil didepan kelas berdoa dan membaca Alkitab.
3	Mengamati bagaimana perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	Berdasarkan observasi penulis, jumlah keseluruhan peserta didik 25 orang dari jumlah tersebut hanya ada 3 peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas mengisi buku kegiatan yang akan diperiksa oleh guru. Dan selama pembelajaran berlangsung ada 2 orang peserta didik peserta didik yang tidak fokus kepada materi yang disampaikan, mereka hanya bermain seperti saling mencolek, dan menggambar di buku.

➤ Transkrip Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1 2	<p data-bbox="297 363 654 468">Apa yang Ibu pahami tentang karakter kristiani?</p> <p data-bbox="297 531 654 636">Bagaimana penerapan karakter kristiani religius,</p> <p data-bbox="297 678 654 783">jujur, bertanggungjawab, dan peduli?</p>	<p data-bbox="670 363 1510 636">Darmin Laen Datu, S.Th., (27 Mei 2022). Karakter kristiani adalah sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran Kristen yang harus diteladani dengan memandang tentang sifat Kristus seperti kesabaran, kasih, bertanggung jawab, peduli dan sebagainya.</p> <p data-bbox="670 657 1510 1812">Darmin Laen Datu, S.Th., (27 Mei 2022). Dari setiap penerapan karakter kristiani tersebut saya selaku guru juga menerapkannya melalui aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dimulai dari penerapan karakter kristiani religius saya lakukan dengan menerapkan melalui aspek kognitif yang berkaitan dengan materi Hidup beriman dan setia beribadah, berdoa. Selain itu, cara yang saya lakukan yaitu menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin doa saat memulai proses pembelajaran dan membaca Alkitab untuk melihat keterampilan mereka. Selain itu saya juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengisi buku kegiatan agar mereka dapat rajin ke Gereja untuk melihat tingkah laku mereka. Kemudian penerapan karakter bertanggung jawab ini saya lakukan dengan mengajarkan mereka untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan seperti memberikan tugas mengisi buku kegiatan. Bahkan saya juga memberikan pemahaman melalui materi-materi agar mereka dapat bertanggung</p>

		<p>jawab terhadap iman dan perbuatannya. Penerapan karakter jujur ini juga saya lakukan dengan memberikan selalu nasehat untuk tidak menyontek saat ulangan dan jika ada yang menemukan barang teman yang hilang harus jujur untuk mengembalikannya. Selain itu saya juga memberikan sedikit pemahaman mengenai materi tentang Yesus teladanku dan hidup beriman agar mereka selalu mengingat perbuatan-perbuatan Yesus sehingga kedepannya mereka lebih berani berkata jujur. Kemudian penerapan karakter kristiani peduli saya lakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk ikut berpartisipasi ketika ada teman sekelas yang mengalami kesusahan.</p>
3	<p>Apa yang anda pahami tentang karakter kristiani?</p>	<p>Arjhansyah Matande, (27 Mei 2022). Karakter kristiani itu adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh manusia dengan memandang karakter kristus yang dapat menjadi teladan untuk orang-orang kristen.</p> <p>Gracia Mulawati Sau, (27 Mei 2022). Karakter kristiani merupakan sifat-sifat yang dimiliki oleh manusia dengan memandang sifat-sifat Kristus.</p>
4	<p>Apakah karakter kristiani penting dalam keluarga dan sekolah?</p>	<p>Arjhansyah Matande, (27 Mei 2022). Karakter kristiani ini sangat penting dalam keluarga dan sekolah karena dengan memiliki karakter kristiani yang baik maka keluarga dan sekolah akan merasa</p>

		<p>bangga karena berhasil mendidik kami dalam membentuk karakter kristiani.</p> <p>Gracia Mulawati Sau, (27 Mei 2022). Karakter kristiani sangat penting dalam keluarga dan sekolah karena karakter kristiani dapat membentuk kita menjadi seseorang yang jujur, bertanggung jawab dan peduli kepada sesama.</p>
--	--	---

5	<p>Bagaimana guru PAK menerapkan karakter kristiani religius, jujur, bertanggungjawab, dan peduli?</p>	<p>Arjhansyah Matande dan Gracia Mulawati Sau, (27 Mei 2022).</p> <p>Kalau dari penerapan karakter kristiani religius itu kak, biasanya kami ditunjuk untuk memimpin doa sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu, ada tugas rutin kami yaitu mengisi buku kegiatan gereja saat mengikuti ibadah sekolah minggu. Kalau di penerapan karakter jujur itu kami biasanya diajarkan untuk tidak menyontek pada saat ulangan, Namun masih ada saja teman kami yang menyontek. Penerapan tanggung jawab biasanya juga disuruhkan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan pada saat tidak sempat guru masuk dan tugas mengisi buku kegiatan. Bahkan penerapan peduli kami selalu diajarkan untuk ikut berpartisipasi atau menjalankan sumbangan ketika ada teman sekelas mengalami kesusahan. Bukan hanya itu kami juga selalu diberikan pemahaman melalui materi-materi.</p>
---	--	---

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Desember
1	Penyusunan Proposal										
2	Pengujian Proposal										
3	Tindak lanjut hasil seminar proposal										
4	Pelaksanaan penelitian di lapangan										
5	Pengujian hasil penelitian										
6	Ujian Skripsi										

CURRICULUM VITAE



Rika Tangdo (1020185665), yang akrab dipanggil Rika, lahir di Bumi Harapan, pada tanggal 24 Juni 2000. Anak kelima dari pasangan suami istri Kunda (Ayah) dan Saira (Ibu); Memiliki 2 saudara laki-laki dan 4 saudara perempuan. Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2006 di SDN 037 Rambu Belue dan tamat pada tahun 2012.
2. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Baebunta dan tamat pada tahun 2015.
3. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 16 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, penulis menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.